

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat pembelajaran model *guided discovery* berbasis budaya Batak Toba dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis sudah valid untuk digunakan dengan rata-rata total validitas RPP = 4,31, Buku Siswa = 4,30, Buku Guru = 4,21, LAS = 4,36, keenam tes kemampuan pemahaman konsep valid dengan reliabelitas 0,814 dan angket disposisi juga valid dengan reliabelitas 0,912.
2. Kepraktisan perangkat pembelajaran model *guided discovery* berbasis budaya Batak Toba dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis sudah mudah untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan: penilaian dari ahli, hasil wawancara pengguna perangkat itu sendiri yang menyatakan bahwa perangkat tersebut mudah digunakan, serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan kategori baik.
3. Keefektifan perangkat pembelajaran model *guided discovery* berbasis budaya Batak Toba dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan: ketuntasan belajar secara klasikal telah melebihi batas minimal yaitu sebesar 90,32%, ketercapaian waktu pembelajaran dengan tidak melebihi pembelajaran biasa serta respon positif siswa.

4. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa menggunakan perangkat pembelajaran model *guided discovery* berbasis budaya Batak Toba pada materi segi empat adalah rata-rata pencapaian kemampuan pemahaman konsep siswa pada uji coba I sebesar 75,13 meningkat menjadi 82,87 pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan pemahaman konsep meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
5. Peningkatan kemampuan disposisi matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran model *guided discovery* berbasis budaya Batak Toba pada materi segi empat adalah kategori yang paling dominan berada pada tingkat tinggi/positif. pencapaian kemampuan disposisi matematis siswa pada uji coba I sebesar 41,18% (sebanyak 14 siswa) meningkat menjadi 61,29% (sebanyak 19 siswa) pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan disposisi matematis juga meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
6. Kesalahan siswa pada uji coba II lebih sedikit dari kesalahan pada uji coba I, dari proses penyelesaian tersebut ditemukan kesalahan yang sering dilakukan siswa berupa kesalahan fakta, konsep, prosedur/operasi dan kesalahan prinsip.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran model *guided discovery* berbasis budaya Batak Toba yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan

perangkat pembelajatan ini dalam menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis para siswanya khususnya siswa kelas VII.

2. Perangkat pembelajaran model *guided discovery* berbasis budaya Batak Toba yang dihasilkan dapat disebarluaskan mengingat tahap penyebaran (*disseminate*). Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Perangkat pembelajaran model *guided discovery* berbasis budaya Batak Toba yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa pada khususnya dan kemampuan bermatematika secara umum baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.